



BUPATI BOGOR

PERATURAN DAERAH KABUPATEN BOGOR

NOMOR 12 TAHUN 2011

TENTANG

TARIF PELAYANAN KESEHATAN KELAS III PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH CIAWI DAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH CIBINONG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BOGOR,

- Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan untuk menunjang peningkatan mutu pelayanan bidang kesehatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Ciawi dan Rumah Sakit Umum Daerah Cibinong yang merupakan Badan Layanan Umum Daerah khususnya pelayanan kelas III, perlu menetapkan tarif pelayanan kesehatan;
- b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 50 ayat (2) Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit, besaran tarif kelas III sebagaimana dimaksud dalam huruf a pada Rumah Sakit yang dikelola Pemerintah Daerah ditetapkan dengan Peraturan Daerah;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan huruf b, perlu membentuk Peraturan Daerah tentang Tarif Pelayanan Kesehatan Kelas III pada Rumah Sakit Umum Daerah Ciawi dan Rumah Sakit Umum Daerah Cibinong;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pemerintahan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 8) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang dengan mengubah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pemerintahan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1968 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2851);
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);
3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);

4. Undang-Undang ...

4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
6. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
7. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4431);
8. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
9. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
10. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
11. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
12. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah;
17. Peraturan Menteri keuangan Nomor 08/PMK.02/2006 tentang Kewenangan Pengadaan barang/jasa pada Badan Layanan Umum.

18. Peraturan ...

18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.05/2008 tentang Pedoman Akutansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum;
19. Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 7 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintah yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Bogor Tahun 2008 Nomor 7);
20. Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 13 Tahun 2008 tentang Pembentukan Badan Rumah Sakit Daerah Ciawi Kelas B(Lembaran Daerah Kabupaten Bogor Tahun 2008 Nomor 13);
21. Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 14 Tahun 2008 tentang Pembentukan Badan Rumah Sakit Daerah Cibinong Kelas B (Lembaran Daerah Kabupaten Bogor Tahun 2008 Nomor 14);
22. Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 8 Tahun 2009 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Bogor Tahun 2009 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bogor Nomor 37);
23. Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 11 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Bogor Tahun 2009 Nomor 11, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bogor Nomor 40).

Dengan persetujuan bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN BOGOR

dan

BUPATI BOGOR

MEMUTUSKAN :

Menetapkan: **PERATURAN DAERAH TENTANG TARIFPELAYANAN KESEHATAN KELAS III PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH CIAWI DAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH CIBINONG.**

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini, yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Bogor.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor.
3. Bupati adalah Bupati Bogor.
4. Rumah Sakit Umum Daerah Ciawi yang selanjutnya disingkat RSUD Ciawi adalah Rumah Sakit Umum Daerah sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah yang merupakan Badan Layanan Umum Daerah .
5. Rumah Sakit Umum Daerah Cibinong yang selanjutnya disingkat RSUD Cibinong adalah Rumah Sakit Umum Daerah sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah yang merupakan Badan Layanan Umum Daerah .
6. Direktur adalah KepalaRSUD Ciawi dan RSUD Cibinong.

7. Pengelolaan keuangan BLUD adalah meliputi perencanaan dan penganggaran, dokumen pelaksanaan Anggaran, pendapatan dan Belanja, pengelolaan kas, pengelolaan piutang dan utang, investasi, pengelolaan barang, akuntansi dan pelaporan serta pertanggung jawaban, akuntabilitas kinerja, surplus dan defisit.
8. Tarif adalah imbalan atas barang dan/atau jasa yang diberikan oleh RSUD Ciawi dan RSUD Cibinong termasuk imbal hasil yang wajar dari investasi dana, dapat bertujuan untuk menutup seluruh atau sebagian dari biaya per unit layanan.
9. Tarif Pelayanan Kesehatan Kelas III adalah seluruh biaya penyelenggaraan pelayanan di Rumah Sakit bagi penerima jasa pelayanan kelas III dan/atau penerima Jasa pelayanan yang ditanggung oleh pemerintah.
10. Jasa Sarana adalah imbalan yang diterima rumah sakit atas pemakaian sarana, fasilitas dan bahan.
11. Jasa Pelayanan adalah imbalan yang diterima oleh pelaksana pelayanan atas jasa yang diberikan kepada pasien dalam rangka observasi, diagnosa, pengobatan, konsultasi, visite, rehabilitasi medik dan/atau pelayanan lainnya.
12. Pasien adalah seseorang yang membutuhkan dan memperoleh pelayanankesehatan.
13. Pelayanan Rawat Jalan adalah pelayanan kepada pasien untuk observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya tanpa tinggal di Rawat Inap.
14. Pelayanan Gawat Darurat adalah pelayanan kesehatan tingkat lanjutan yang harus diberikan secepatnya untuk mencegah/menanggulangi resiko kematian atau cacat.
15. Pelayanan Rawat Inap adalah pelayanan kepada pasien untuk observasi, perawatan, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik dan atau pelayanan kesehatan lainnya dengan menempati tempat tidur.
16. Pelayanan Ruang Rawat Inap Perinatal adalah pelayanan perawatan bayi baru lahir sampai dengan usia 28 (duapuluh delapan) hari.
17. Pelayanan Intermediate (HCU: High Care Unit) adalah suatu bagian dari rumah sakit yang memilikifungsi utama sebagai unit perawatan antara bangsal rawat inap dan ICU.
18. Pelayanan Intensif (ICU: Intensive Care Unit) adalah suatu bagian dari rumah sakit yang terpisah, dengan staf yang khusus yang ditujukan untuk observasi, perawatan dan terapi pasien-pasien yang menderita penyakit cedera/penyulit-penyulit yang mengancam jiwa/potensial mengancam jiwa dengan prognosis dubia.
19. Pelayanan Medik Gigi dan Mulut adalah pelayanan paripurna meliputi upaya penyembuhan dan pemulihan yang selaras dengan upaya pencegahan penyakit gigi dan mulut serta peningkatan kesehatan gigi dan mulut pasien di Rumah Sakit.
20. Pemeriksaan Penunjang Diagnostik dan terapi adalah pelayanan dibidang kedokteran yang menunjang upaya penegakan diagnosa dan terapi.

21. Pemeriksaan dengan Kontras adalah tindakan pada pelayanan penunjang radiologi yang menggunakan bahan/cairan kontras.
22. Pelayanan Rehabilitasi Medik adalah pelayanan yang diberikan Instalasi Rehabilitasi Medik dalam bentuk pelayanan fisioterapi, terapi okupasional, terapi wicara, *orthotik/prostetik*, bimbingan sosial medis dan jasa psikologi dan rehabilitasi lainnya.
23. Operasi kecil adalah tindakan operasi yang dilakukan dengan menggunakan proses anaesthesi dan dilakukan di ruang operasi.
24. Operasi sedang adalah tindakan operasi dengan menggunakan proses anaesthesi menurut penggolongan kasus sedang dan dilakukan di ruang operasi.
25. Operasi besar adalah tindakan operasi dengan narkose lebih dari dua jam dengan atau tanpa komplikasi dan dilakukan di ruang operasi.
26. Operasi besar khusus adalah tindakan operasi yang dilakukan dengan tingkat kesulitan yang tinggi, dan mengalami komplikasi serta melibatkan lebih dari satu organ dengan instrumen operasi yang kompleks.
27. Pelayanan Persalinan adalah tindakan kebidanan bagi wanita yang melahirkan dan perawatan bayi yang baru lahir.
28. Dokter pendamping adalah dokter spesialis yang mendampingi dalam melakukan tindakan medik operatif atau tindakan persalinan sesuai kebutuhan medik.
29. Pemulasaraan Jenazah adalah kegiatan merawat jenazah kepada pasien yang meninggal di Rumah Sakit dan yang berasal dari luar Rumah Sakit.
30. Pemeriksaan *Visum et Repertum* adalah pemeriksaan kepada orang hidup maupun jenazah yang dilakukan untuk kepentingan proses peradilan, dan dilakukan berdasarkan permintaan dari penyidik atau pejabat yang berwenang.
31. Tindakan Cito adalah tindakan medik dan terapi yang harus dilakukan segera dan tidak dapat ditunda untuk menyelamatkan jiwa pasien (*life saving*).
32. Konsultasi adalah konsultasi dokter dan tenaga ahli untuk keperluan terapi.
33. Pelayanan konsultasi khusus adalah pelayanan yang diberikan dalam bentuk konsultasi gizi dan konsultasi lainnya.
34. Visite adalah kunjungan dokter kepada pasien dalam rangka penegasan diagnostik, tindakan medik dan terapi di ruang Rawat Inap.
35. Pemeriksaan USG adalah suatu pelayanan spesialisik elektromedik yang berfungsi untuk pendeteksian dini dan prediksi timbulnya penyakit.
36. Hemodialisa adalah suatu pelayanan spesialisik yang memberikan jenis pelayanan cuci darah bagi penyakit gagal ginjal.
37. Ambulans adalah pelayanan penunjang non medis yang menyediakan pelayanan antar jemput dan rujukan pasien yang dilengkapi alat-alat emergensi.

38. Kereta Merta adalah pelayanan penunjang non medis yang menyediakan pelayanan antar jenazah.
39. Asuhan Keperawatan adalah proses kegiatan keperawatan yang diberikan kepada pasien pada tatanan pelayanan kesehatan dilandasi oleh etika dan etiket keperawatan.

BAB II

RUANG LINGKUP PELAYANAN KESEHATAN

Pasal 2

- (1) Pelayanan kesehatan yang dikenakan Tarif, dikelompokkan sebagai berikut :
 - a. Pelayanan Instalasi Rawat Jalan;
 - b. Pelayanan Instalasi Gawat Darurat;
 - c. Pelayanan Instalasi Rawat Inap;
 - d. Pelayanan Instalasi Laboratorium;
 - e. Pelayanan Instalasi Radiologi;
 - f. Pelayanan Instalasi Rehabilitasi Medik;
 - g. Pelayanan Instalasi Bedah Sentral;
 - h. Pelayanan Persalinan;
 - i. Pelayanan Hemodialisa;
 - j. Pelayanan Instalasi Pemulasaraan Jenazah;
 - k. Pelayanan visum et repertum; dan
 - l. Pelayanan ambulans dan kereta merta.
- (2) Pelayanan Kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d, huruf e, huruf g, dan huruf h, khusus pelayanan cito dikenakan tambahan biaya jasa pelayanan sebesar 25% (dua puluh lima persen).
- (3) Pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang belum dapat terlaksana di RSUD Ciawi dan RSUD Cibinong, maka tarif pelayanan mengikuti tempat rujukan yang dituju.

BAB III

KOMPONEN PELAYANAN KESEHATAN

Bagian Kesatu

Pelayanan Instalasi Rawat Jalan

Pasal 3

- (1) Komponen Pelayanan Instalasi Rawat Jalan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf a, meliputi :
 - a. pendaftaran;

b. pemeriksaan ...

- b. pemeriksaan medik;
 - c. tindakan medik dan tindakan non operatif; dan
 - d. pemeriksaan penunjang medik.
- (2) Tindakan medik dan tindakan non operatif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c adalah tindakan medik dan tindakan non operatif pada poliklinik pagi.

Bagian Kedua

Pelayanan Instalasi Gawat Darurat

Pasal 4

- (1) Komponen Pelayanan Instalasi Gawat Darurat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf b, meliputi :
- a. pendaftaran;
 - b. pemeriksaan medik;
 - c. tindakan medik dan tindakan non operatif; dan
 - d. pemeriksaan penunjang medik.
- (2) Tindakan medik dan tindakan non operatif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c adalah tindakan medik dan tindakan non operatif pada pelayanan gawat darurat.

Bagian Ketiga

Pelayanan Instalasi Rawat Inap

Pasal 5

- (1) Komponen Pelayanan Instalasi Rawat Inap sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf c, meliputi :
- a. pelayanan ruang rawat inap;
 - b. pelayanan rawat inap perinatal/bayi;
 - c. visite dokter;
 - d. asuhan keperawatan;
 - e. tindakan medis dan tindakan non operatif; dan
 - f. pemeriksaan penunjang medik.
- (2) Tindakan medik dan tindakan non operatif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e adalah tindakan medik dan tindakan non operatif pada pelayanan rawat inap.

Bagian ...

Bagian Keempat
Pelayanan Instalasi Laboratorium

Pasal 6

Komponen Pelayanan Instalasi Laboratorium sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf d, meliputi :

- a. penunjang diagnostik laboratorium patologi klinik; dan
- b. penunjang diagnostik laboratorium patologi anatomi.

Bagian Kelima
Pelayanan Instalasi Radiologi

Pasal 7

Komponen Pelayanan Instalasi Radiologi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf e, meliputi :

- a. penunjang diagnostik radiologi; dan
- b. penunjang diagnostik peralatan elektromedik.

Bagian Keenam
Pelayanan Instalasi Rehabilitasi Medik

Pasal 8

Komponen Pelayanan Instalasi Rehabilitasi Medik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf f, meliputi pelayanan penunjang terapi untuk rawat jalan, gawat darurat dan rawat inap.

Bagian Ketujuh
Pelayanan Instalasi Bedah Sentral

Pasal 9

Jenis tindakan medik operasi pada Instalasi Bedah Sentral sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf g, dibagi atas :

- a. operasi kecil;
- b. operasi sedang;
- c. operasi besar; dan
- d. operasi besar khusus.

Bagian ...

Bagian Kedelapan
Pelayanan Persalinan

Pasal 10

Jenis tindakan medik pada pelayanan persalinan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf h, dibagi atas :

- a. persalinan spontan/normal;
- b. persalinan dengan tindakan kecil;
- c. persalinan dengan tindakan sedang; dan
- d. pelayanan dokter pendamping persalinan.

Bagian Kesembilan
Pelayanan Hemodialisa

Pasal 11

Jenis pelayanan Hemodialisa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf i, untuk pelayanan pasien rawat jalan dan rawat inap, meliputi :

- a. HD Standar Laktat;
- b. HD Re-Used;
- c. Ultra Filtr; dan
- d. HD Standar Asetat.

Bagian Kesepuluh
Pelayanan Instalasi Pemulasaraan Jenazah

Pasal 12

Jenis pelayanan pada pemulasaraan jenazah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf j, meliputi :

- a. penggunaan kamar jenazah;
- b. pemulasaraan jenazah.

Bagian Kesebelas
Pelayanan Visum Et Repertum

Pasal 13

Tarif pelayanan visum et repertum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf k, meliputi :

- a. pemeriksaan luar korban hidup; dan

b.pemeriksaan luar korban meninggal.

Bagian ...

Bagian Kedua Belas
Pelayanan Ambulans dan Kereta Merta

Pasal 14

- (1) Komponen tarif pelayanan ambulans dan kereta merta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf l dihitung berdasarkan jarak tempuh, meliputi :
- a. sewa kendaraan;
 - b. bahan bakar;
 - c. biaya tol;
 - d. jasa pengemudi dan pendamping.
- (2) Rincian tarif pelayanan ambulans dan kereta merta sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan oleh Bupati.

BAB IV

BESARNYA TARIF PELAYANAN KESEHATAN

Pasal 15

Komponen tarif pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf b, huruf c dan huruf d, Pasal 4 ayat (1) huruf b, huruf c dan huruf d, Pasal 5 ayat (1) huruf a, huruf b, dan huruf e, Pasal 6, Pasal 7, Pasal 8, Pasal 9, Pasal10, Pasal 11, Pasal 12, dan Pasal 13, terdiri dari:

- a. jasa sarana; dan
- b. jasa pelayanan;

Pasal 16

- (1) Besarnya tarif pelayanan Instalasi Rawat Jalan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, sebagai berikut :

a.tarif pendaftaran :

NO	JENIS PELAYANAN	Tarif
1	Pendaftaran Pasien	5,000

b. tarif pelayanan pemeriksaan medik:

NO	JENIS PELAYANAN	JASA SARANA (Rp)	JASA PELAYANAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
1	Poliklinik Umum	7,000	13,000	20,000
2	Poliklinik Gigi	7,000	13,000	20,000
3	Poliklinik Spesialis	10,000	20,000	30,000
4	Konsultasi;			

	a) Dokter Spesialis	10,000	20,000	30,000
	b) Penata Gizi	4,000	6,000	10,000

c. tarif.....

c . tarif pelayanan tindakan medik dan tindakan non operatif :

NO	JENIS PELAYANAN	JASA SARANA (Rp)	JASA PELAYANAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
A. Tindakan Medik Umum/Spesialis				
1	Perawatan luka dengan jahitan 1 s/d 5	18,000	12,000	30,000
2	Perawatan luka dengan jahitan 6 s/d 10,	30,000	20,000	50,000
3	Perawatan luka dengan jahitan > 10	35,000	35,000	70,000
4	Perawatan luka non infeksi	12,000	8,000	20,000
5	Perawatan luka infeksi	15,000	15,000	30,000
6	Tindik	10,000	20,000	30,000
7	Incisi Abcess	30,000	20,000	50,000
8	Perawatan luka bakar < 5%	10,000	20,000	30,000
9	Perawatan luka bakar < 10%	20,000	30,000	50,000
10	Perawatan luka bakar > 10% atau setiap kali kelipatan 10%	20,000	30,000	50,000
11	Repoksisi dislokasi	20,000	30,000	50,000
12	Ekstraksi corpus alienum	16,000	24,000	40,000
13	Klisma	24,000	16,000	40,000
14	Pasang spalk	18,000	12,000	30,000
15	Pasang NGT	15,000	10,000	25,000
16	Pasang Kateter	18,000	12,000	30,000
17	Vena seksi	60,000	190,000	250,000
18	Rektosigmoideskopi	36,000	24,000	60,000
19	Kateterisasi Umbikal	10,000	30,000	40,000
21	Inhalasi/Nebulizer	12,000	8,000	20,000
20	Aspirasi KGB	20,000	30,000	50,000
21	Pungsi Kandung Kemih	20,000	40,000	60,000
22	Resusitasi dengan ETT	15,000	35,000	50,000
23	Resusitasi tanpa ETT	10,000	25,000	35,000
24	Injeksi Periartrikuler	36,000	24,000	60,000
25	Pemasangan IUD	40,000	60,000	100,000
26	Pencabutan IUD	40,000	60,000	100,000
27	Pemasangan laminaria	20,000	30,000	50,000
28	Pemasangan Implant	30,000	45,000	75,000
29	Pencabutan Implant	60,000	90,000	150,000
30	Sircumcissi	100,000	250,000	350,000
31	Kumbah Lambung	30,000	45,000	75,000
32	Pungsi Ascistes	100,000	150,000	250,000
33	Hydrotubasi	120,000	80,000	200,000
34	Oxygen 1 Jam pertama	16,000	4,000	20,000
35	Oxygen / jam berikutnya	8,000	2,000	10,000
36	WSD	90,000	70,000	160,000
37	Pemasangan IV line	5,000	10,000	15,000
38	Pungsi Cavum Douglass	80,000	70,000	150,000
39	Suction	12,000	8,000	20,000
40	Fototerapi	32,000	8,000	40,000
41	Trasport Inkubator	60,000	15,000	75,000
42	Bed Side Monitor	60,000	15,000	75,000
43	Ventilator Portable	80,000	20,000	100,000
44	Defibrilator	45,000	30,000	75,000
45	Syringe Pump	12,000	8,000	20,000

46	Infusion Pump	12,000	8,000	20,000
47. Blue.....				
47	Blue Light	7,000	8,000	15,000
48	Penghangat darah	4,000	6,000	10,000
49	Ekstirpasi Kuku / Roster Plasty	150,000	100,000	250,000
50	Biopsi/eksisi local	150,000	100,000	250,000
B. Tindakan Medik Spesialistik THT				
1	Parasintesis	25,000	15,000	40,000
2	Extractie benda asing :			
	a) Hidung	25,000	15,000	40,000
	b) Telinga	25,000	15,000	40,000
3	Extractie cerumen	25,000	15,000	40,000
4	Incisi Abces :			
	a) Telinga	40,000	35,000	75,000
	b) Hidung	40,000	35,000	75,000
	c) Peritonsil	60,000	40,000	100,000
5	Rhinoscopi posterior	10,000	10,000	20,000
6	Laringoskopi indirek	12,000	8,000	20,000
7	Aspirasi Kista dan Gips Telinga	30,000	30,000	60,000
8	Operasi kecil jaringan granulasi telinga	30,000	30,000	60,000
9	Operasi kecil tumor telinga dengan anestesi local	100,000	80,000	180,000
10	Bilas sinus	130,000	100,000	230,000
11	Tampon Anterior	45,000	30,000	75,000
12	Tampon Posterior	75,000	50,000	125,000
13	Suction Hidung	12,000	8,000	20,000
14	Suction Telinga	12,000	8,000	20,000
C. Tindakan Medik Spesialistik Mata				
1	Ekstirpasi pterrigium	100,000	200,000	300,000
2	Insisi Hordeolum / Chalazion	80,000	120,000	200,000
3	Ekstirpasi Simbleparon	80,000	120,000	200,000
4	Ektropion	100,000	200,000	300,000
5	Anel (Spoeling Dacryolist)	30,000	40,000	70,000
6	Biopsi Adneksa	120,000	180,000	300,000
7	Probing ductus nasolacrimalis	30,000	40,000	70,000
8	Tonometri	12,000	18,000	30,000
9	Visus	4,000	6,000	10,000
10	Retinoskopi	25,000	35,000	60,000
11	Tumor jinak kelopak / conjungtiva	120,000	180,000	300,000
12	Benda asing Extraokuler	32,000	48,000	80,000
13	Hecting kelopak	80,000	120,000	200,000
14	Pemeriksaan buta warna	8,000	12,000	20,000
15	Funduskopi indirect	24,000	36,000	60,000
16	Funduskopi direct	12,000	18,000	30,000
17	Perimetri	40,000	60,000	100,000
18	Slit Lamp bio mikroskop	6,000	9,000	15,000
19	Auto Refrakto Meter	8,000	12,000	20,000
20	Extirpasi Lithiasis	12,000	18,000	30,000
D. Tindakan Medik Gigi				
1	Pemeriksaan tanpa tindakan	7,500	7,500	15,000
2	pemeriksaan dengan tindakan ringan	10,000	10,000	20,000
3	Cabut Gigi :			-
	a) Cabut gigi sulung topical	7,500	7,500	15,000
	b) Cabut gigi sulung suntik	12,500	12,500	25,000

c) cabut...

	c) Cabut gigi tetap	25,000	25,000	50,000
	d) Cabut gigi tetap dengan komplikasi	37,500	37,500	75,000
	e) Cabut M3	50,000	50,000	100,000
	f) Gigi M3 dengan komplikasi	75,000	75,000	150,000
4	Penambalan gigi :			-
	a) Tambalan sementara	10,000	10,000	20,000
	b) Tambalan sementara perawatan	10,000	10,000	20,000
	c) Pulp caping	10,000	10,000	20,000
	d) Pengisian perawatan endo	10,000	10,000	20,000
	e) Tambahan amalgam simplek	25,000	25,000	50,000
	f) Tambahan amalgam kompleks	30,000	30,000	60,000
	g) Tambahan silikat	32,500	32,500	65,000
5	Scalling atas bawah	50,000	50,000	100,000
6	Alfeolektomi atas/bawah	125,000	125,000	250,000
7	Apeks reseksi	125,000	125,000	250,000
8	Frenektomi	150,000	150,000	300,000
9	Exterpasi mucoccele	150,000	150,000	300,000
10	Gigi tiruan lepas :			-
	a) Gigi Pertama	170,000	80,000	250,000
	b) Gigi Berikutnya	65,000	85,000	150,000
11	Gigi tiruan dengan frame / steel denture			-
	a) Gigi Pertama	330,000	170,000	500,000
	b) Gigi Berikutnya	65,000	85,000	150,000
12	Jacket Crow Arcylic	50,000	50,000	100,000
13	Jacket Crow Arcylic dengan Backing	75,000	75,000	150,000
14	Full cast Crown	230,000	120,000	350,000
15	Jacket Crow Porselin	280,000	220,000	500,000
16	Pin Crown	95,000	45,000	140,000
17	Reparasi	20,000	20,000	40,000
18	Rebasing	25,000	20,000	45,000
19	Light Curing	65,000	60,000	125,000
20	Orthodontie :			-
	a) Cetak	30,000	30,000	60,000
	b) Plat Removable RA/RB Pasif	125,000	125,000	250,000
	c) Plat Removable RA/RB Aktif	175,000	175,000	350,000
	d) Debonding / Polishing	45,000	40,000	85,000
	e) Separasi	25,000	25,000	50,000
	f) Perawatan platif ringan	200,000	150,000	350,000
21	Kontrol Ortho	25,000	25,000	50,000
22	Odontectomy :			-
	a) Kelas I	250,000	250,000	500,000
	b) Kelas II	200,000	150,000	350,000
	c) Kelas III	150,000	150,000	300,000
23	Buka jahitan	12,000	8,000	20,000
24	Curatage Granuloma	15,000	20,000	35,000
25	Epulis	100,000	100,000	200,000
26	Hecting	20,000	20,000	40,000
27	insisi Abces intra oral	25,000	25,000	50,000
28	insisi abces ekstraoral	25,000	20,000	45,000
29	spinting per gigi	125,000	125,000	250,000
30	splinting tiap tahang	20,000	15,000	35,000
31	penatalaksanaan abces	100,000	100,000	200,000
32	operculectomy	25,000	20,000	45,000
33	perawatan saluran akat tunggal	25,000	25,000	50,000
				34. perawatan.....
34	perawatan akar ganda	25,000	25,000	50,000
35	pengisian saluran akar dengan gutap	25,000	25,000	50,000

E. Tindakan Medik Spesialistik Kulit dan Kelamin				
1	Facial	30,000	20,000	50,000
2	Peeling			
	a) Glic Acid 20%	72,000	48,000	120,000
	b) Glic Acid 35%	84,000	56,000	140,000
	c) Glic Acid 50%	114,000	76,000	190,000
	d) TCA 15%	84,000	56,000	140,000
3	Electrocauter (Elektrokogulasi di bagian wajah)			
	a) Sedikit	60,000	40,000	100,000
	b) Multiple	120,000	80,000	200,000
4	Elektrokogulasi			-
	a) Sedikit	36,000	24,000	60,000
	b) Sedang	72,000	48,000	120,000
5	Ekstirpasi Tumor			
	a) Sedikit	120,000	80,000	200,000
	b) Sedang	180,000	120,000	300,000
6	Eksisi Parsial Keloid			
	a) Sedikit	120,000	80,000	200,000
	b) Sedang	180,000	120,000	300,000
7	Injeksi Triamsinolon Asettonid			-
	a) Sedikit	24,000	16,000	40,000
	b) Sedang	30,000	20,000	50,000
8	Ekskohleasi Moluska			
	a) Sedikit	24,000	16,000	40,000
	b) Sedang	42,000	28,000	70,000
9	Aplikasi Podofilin			-
	a) Sedikit	54,000	36,000	90,000
	b) Sedang	108,000	72,000	180,000
10	Biopsi	156,000	104,000	260,000
F. Tindakan Medik Spesialistik Akupuntur				
1	Tindakan Akupuntur	10,000	30,000	40,000
2	Tindakan Akupuntur dan alat	16,000	30,000	46,000
3	Tindakan Akupuntur obesitas	25,000	45,000	70,000
G. Tindakan Medik Spesialistik Anestesi				
1	Pemasangan CVP	100,000	300,000	400,000
2	Pemasangan ventilator Resp	100,000	200,000	300,000
3	Intubasi	50,000	100,000	150,000
4	Resusitasi Jantung Paru	100,000	100,000	200,000
H. Tindakan Medik Spesialistik Orthopedi				
1	Pemasangan Gips besar			
	- Body spica, Hip spica, Long leg cast	325,000	225,000	550,000
2	Pemasangan Gips Sedang			
	- Short leg cast, Long arm cast, Short arm cast	200,000	125,000	325,000
3	Pemasangan Gips Kecil			
	- Back slab, Hand	100,000	75,000	175,000
4	remove wire	60,000	65,000	125,000
5	remove Gips besar dan sedang	60,000	65,000	125,000
6	Remove Gips kecil	30,000	45,000	75,000

I. Tindakan.....

I. Tindakan Medik Spesialistik Orthodontik				
1	Perawatan orthodontik dengan alat cekat per-rahang	1,500,000	1,500,000	3,000,000

2	Kontrol	30,000	25,000	55,000
3	Pemasangan Band/Bracket Baru	50,000	50,000	100,000
4	Pemasangan Bracket lepas/rebonding	50,000	50,000	100,000
5	Pemasangan molar band lepas + Scaling	75,000	75,000	150,000
6	Archwire	37,500	37,500	75,000
7	Retainer untuk rahang atas dan bawah	100,000	100,000	200,000
8	rapid palatal expander	100,000	100,000	200,000
9	Head Gear	100,000	100,000	200,000
10	Face mask ; Pendulum	100,000	100,000	200,000
11	Trans palatal arch	65,000	60,000	125,000
12	Quad Helix	65,000	60,000	125,000
13	Bite plane ; Bite raiser	75,000	75,000	150,000
14	Penambahan Spring	37,500	37,500	75,000
J	Tindakan Medik Spesialistik Paru			
1	Biopsi Asp Jarum hp (dengan tindakan)	50,000	100,000	150,000
2	Biopsi Asp Jarum hp (tanpa tindakan)	50,000	75,000	125,000
3	Bronchoskopi	150,000	350,000	500,000
4	Punksi Pleura Diagnostik	50,000	100,000	150,000
5	Punksi Pleura terapeutik	75,000	150,000	225,000
6	Test Bronchodilator	30,000	30,000	60,000
7	WSD Efusi Pleura	50,000	200,000	250,000
8	Mantoux Test	42,000	18,000	60,000
K	Tindakan Medik Spesialistik Syaraf			-
1	Punksi Lumbal	25,000	50,000	75,000
2	Suntikan intra/ekstra artikulasis/titik	20,000	30,000	50,000

d . Pelayanan penunjang medik yaitu pelayanan laboratorium, radiologi dan rehabilitasi medik.

(2) Besarnya tarif pelayanan Instalasi Gawat Darurat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, sebagai berikut :

a. tarif pendaftaran:

NO	JENIS PELAYANAN	JUMLAH (Rp)
1	Pendaftaran Pasien	5,000

b. tarif pelayanan pemeriksaan medik:

NO	JENIS PELAYANAN	JASA SARANA (Rp)	JASA PELAYANAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
Pemeriksaan Dokter				
1	Pemeriksaan Dokter umum	20,000	20,000	40,000
2	Pemeriksaan Dokter Spesialis		35,000	35,000
Jasa Perawat				
1	Jasa ASKEP			10,000

c. tarif.....

c. tarif pelayanan tindakan medik dan tindakan non operatif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) pada pelayanan di Instalasi Gawat darurat dikenakan kenaikan jasa pelayanan sebesar 25% (dua puluh lima persen).

d . pelayanan penunjang medik yaitu pelayanan laboratorium, radiologi dan rehabilitasi medik.

- (3) Besarnya tarif pelayanan Instalasi Rawat Inap sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, sebagai berikut :

a. tarif pelayanan ruang rawat inap :

NO	JENIS PELAYANAN	JASA SARANA (Rp)	JASA PELAYANAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
1	Kelas III	30,000	15,000	45,000
2	ICU	350,000	150,000	500,000

b. tarif pelayanan ruang rawat inap perinatal/bayi :

NO	JENIS PELAYANAN	JASA SARANA (Rp)	JASA PELAYANAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
1	Level I a (Rooming In)	Setengah tarif kelas ibu		
2	level I b	40,000	35,000	75,000
3	Level II	120,000	80,000	200,000
4	Level II (+)	150,000	100,000	250,000

c . tarif pelayanan visite dokter

NO	JENIS PELAYANAN	JASA PELAYANAN	
		DOKTER SPESIALIS	DOKTER UMUM
1	Kelas III	25,000	15,000
2	ICU (dr.Anestesi)	120,000	
3	ICU (Non dr.Anestesi)	90,000	

d. tarif asuhan keperawatan/hari/org

NO	JENIS PELAYANAN	KELAS III Rp
1	Askep	10,000

e. tarif pelayanan Instalasi Rawat Inap sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, dikenakan biaya administrasi sebesar 3% (tiga persen) dari total biaya perawatan.

f. layanan Penunjang Medik yaitu pelayanan laboratorium, radiologi, dan rehabilitasi medik

- (4) Besarnya tarif pelayanan Instalasi Laboratorium sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6, sebagai berikut :

a. tarif pelayanan pemeriksaan penunjang diagnostik laboratorium patologi klinik :

NO	JENIS PELAYANAN	JASA SARANA (Rp)	JASA PELAYANAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
A. HEMATOLOGI				
1	Darah Rutin	30,000	10,000	40,000
2	Darah Lengkap	45,000	15,000	60,000
3	Retikulosit	10,000	5,000	15,000
4	Sel LE	15,000	10,000	25,000
5	Masa pembekuan	5,000	5,000	10,000
6	Masa pendarahan	5,000	5,000	10,000

7	Golongan darah (+ resus)	15,000	5,000	20,000
8	Morfologi darah tepi	10,000	40,000	50,000
9	Fe serum	75,000	25,000	100,000
10	TIBC	100,000	25,000	125,000
11	PT	65,000	15,000	80,000
12	APTT	65,000	15,000	80,000
13	CD4	150,000	25,000	175,000
14	HbA1C	100,000	25,000	125,000
	B. PARASITOLOGI			
1	Malaria	10,000	10,000	20,000
2	Filaria	10,000	10,000	20,000
	C. KIMIA DARAH			-
1	GD puasa	12,500	5,000	17,500
2	GD 2 Jam PP	12,500	5,000	17,500
3	GD Sewaktu	12,500	5,000	17,500
4	Cholesterol	15,000	5,000	20,000
5	Trigiliseride	15,000	5,000	20,000
6	HDL	15,000	5,000	20,000
7	LDL Direck	60,000	5,000	65,000
8	Bilirubin total	12,500	5,000	17,500
9	bilirubin direk	12,500	5,000	17,500
10	protein total	12,500	5,000	17,500
11	albumin	12,500	5,000	17,500
12	SGOT	15,000	5,000	20,000
13	SGPT	15,000	5,000	20,000
14	Alkali Fosfatase	20,000	5,000	25,000
15	Amylase	65,000	10,000	75,000
16	Lipase	65,000	10,000	75,000
17	LDH	75,000	15,000	90,000
18	Kreatinin	12,500	5,000	17,500
19	Ureum	12,500	5,000	17,500
20	Asam urat	15,000	5,000	20,000
21	Gama GT	20,000	5,000	25,000
	D. SPUTUM			
1	BTA 3 X	30,000	15,000	45,000
	E. LIQUOR	45,000	30,000	75,000
1	Jumlah sel	5,000	5,000	10,000
2	hitung jenis	5,000	5,000	10,000
3	protein	12,500	5,000	17,500
4	glucose	12,500	5,000	17,500
5	none	5,000	5,000	10,000
6	pandy	5,000	5,000	10,000
	F. TRANSUDAT/EKSUDAT			
1	Makroskopis	2,500	2,500	5,000
2	Jumlah sel	5,000	5,000	10,000
3	Hitung Jenis	5,000	5,000	10,000

4. Rivalta.....

4	Rivalta	5,000	5,000	10,000
5	protein cairan	12,500	5,000	17,500
6	glukosa cairan	12,500	5,000	17,500
7	protein serum	12,500	5,000	17,500
8	glukosa serum	12,500	5,000	17,500
	G. URINE			

1	Urine Rutin	15,000	5,000	20,000
2	Urin Lengkap	20,000	10,000	30,000
3	test kehamilan	20,000	5,000	25,000
H. FECES				
1	Feces Lengkap (+Benzidin)	20,000	5,000	25,000
I. SEROLOGI/IMUNOLOGI				
1	widal (8 parameter)	40,000	10,000	50,000
2	CRP	30,000	10,000	40,000
3	ASTO	30,000	10,000	40,000
4	RF	30,000	10,000	40,000
5	HBS Ag	35,000	15,000	50,000
6	Anti HBS	35,000	15,000	50,000
7	IgC TB	50,000	25,000	75,000
8	Dengeu IgG, IgM	100,000	25,000	125,000
9	HIV I/II Rapid	50,000	25,000	75,000
10	PSA	100,000	25,000	125,000
11	VDRL	20,000	5,000	25,000
12	Toxo IgM	100,000	25,000	125,000
13	Toxo IgG	100,000	25,000	125,000
14	CMV IgM	150,000	25,000	175,000
15	CMV IgG	100,000	25,000	125,000
16	Rubella IgM	150,000	25,000	175,000
17	Rubella IgG	100,000	25,000	125,000
18	Anti HIV Elisa	150,000	25,000	175,000
19	Anti HCV Rapid	60,000	15,000	75,000
20	Anti HBs Elisa	100,000	25,000	125,000
21	HBsAg Elisa	75,000	25,000	100,000
22	Salmonella IgM Rapid	75,000	15,000	90,000
23	Dengeu Antigen Rapid	110,000	15,000	125,000
J. ELEKTROLIT				
1	Na, K, Cl	100,000	25,000	125,000
2	Calcium	25,000	5,000	30,000
K. GAS DARAH				
		125,000	25,000	150,000
L. SPERMA ANALISA				
		30,000	20,000	50,000
M. NARKOBA (5 parameter)				
		125,000	25,000	150,000
N. PEMERIKSAAN MIKROSKOPIS				
1	Sekret Uretra	15,000	10,000	25,000
2	Sekret Vagina	15,000	10,000	25,000
3	Sekret Tenggorok	15,000	10,000	25,000
4	Sekret Mata	15,000	10,000	25,000
5	kerokan kulit (KOH)	15,000	10,000	25,000
O. PEMERIKSAAN TIROID				
1	T3	75,000	25,000	100,000
2	T4	75,000	25,000	100,000
3	TSH	75,000	25,000	100,000
P. ENZIM.....				
P. ENZIM JANTUNG				
1	CK- NAC	60,000	15,000	75,000
2	CKMB	60,000	15,000	75,000
3	Troponin I Rapid	125,000	20,000	145,000

b.tarif pelayanan pemeriksaan penunjang diagnostik laboratorium patologi anatomi :

NO	JENIS PELAYANAN	JASA SARANA (Rp)	JASA PELAYANAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
1	Histopatologi			-
	a. Biopsi/kuretase/op.kecil	150,000	100,000	250,000
2	Sitologi			
	a. pap smear	75,000	50,000	125,000
	b. cairan pleura	50,000	75,000	125,000
	c. cairan liquor	50,000	75,000	125,000
	d. cairan asites	50,000	75,000	125,000
	e. cairan air seni	50,000	75,000	125,000
	f. cairan lain-lain	50,000	75,000	125,000
3	Biopsi aspirasi jarum halus			
	a. dengan tindakan	150,000	100,000	250,000
	b. tanpa tindakan	75,000	75,000	150,000
4	Histokimia			
	potong beku	150,000	250,000	400,000

(5) Besarnya tarif pelayanan Instalasi Radiologi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7, sebagai berikut :

a. tarif pelayanan pemeriksaan penunjang diagnostik radiologi :

NO	JENIS PELAYANAN	JASA SARANA (Rp)	JASA PELAYANAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
1	thorax besar	38,000	22,000	60,000
2	thorax kecil	30,000	20,000	50,000
3	thorax PA/Lateral	50,000	40,000	90,000
4	Top lordotik	38,000	22,000	60,000
5	foto gigi	26,000	19,000	45,000
6	cranium ap/lat (2 posisi)	41,000	29,000	70,000
7	SPN	41,000	29,000	70,000
8	mastoid (2 posisi)	39,000	31,000	70,000
9	basis cranii (2 posisi)	41,000	29,000	70,000
10	mandibula (2 posisi)	55,000	40,000	95,000
11	temporo mandibular joint	70,000	50,000	120,000
12	BNO	37,000	23,000	60,000
13	BNO 3 posisi	58,000	42,000	100,000
14	Pelvis	37,000	23,000	60,000
15	vertebra cervicalis (2 posisi)	41,000	29,000	70,000
16	vertebra cervicalis (4 posisi)	70,000	50,000	120,000
17	vertebra thoracalis (2 posisi)	43,000	32,000	75,000
18	vertebra thoracalis (3 posisi)	58,000	42,000	100,000
19	vertebra lumbo sacral (2 posisi)	43,000	32,000	75,000
20	vertebra lumbo sacral (3 posisi)	58,000	42,000	100,000
21	Vertebra lumbo sacral (4 posisi)	74,000	51,000	125,000
				22. shoulder.....
22	shoulder (2 posisi)	41,000	29,000	70,000
23	humeri (2 posisi)	43,000	32,000	75,000
24	cubiti (2 posisi)	41,000	29,000	70,000
25	antebrachii (2 posisi)	41,000	29,000	70,000
26	manus (2 posisi)	41,000	29,000	70,000
27	femur (2 posisi)	43,000	32,000	75,000
28	genu (2 posisi)	41,000	29,000	70,000
29	cruris (2 posisi)	43,000	32,000	75,000

30	pedis (2 posisi)	41,000	29,000	70,000
31	Ankle	39,000	31,000	70,000
32	Pemeriksaan dengan kontras :			
	a. Kontras ringan	52,500	97,500	150,000
	b. Kontras Sedang	70,000	130,000	200,000
	c. Kontras Berat	87,500	162,500	250,000
33	CT Scan :			
	a. Pemeriksaan Kecil			
	1. Non Kontras	350,000	250,000	600,000
	2. Kontras	475,000	375,000	850,000
	b. Pemeriksaan Sedang			
	1. Non Kontras	375,000	275,000	650,000
	c. Pemeriksaan Besar			
	1. Non Kontras	475,000	375,000	850,000
	2. Kontras	662,500	562,500	1,225,000
	d. Pemeriksaan Canggih			
	1. Non Kontras	600,000	500,000	1,100,000
	2. Kontras	850,000	750,000	1,600,000

b . tarif pelayanan pemeriksaan penunjang diagnostik peralatan elektromedik :

NO	JENIS PELAYANAN	JASA SARANA (Rp)	JASA PELAYANAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
1	EKG	20,000	20,000	40,000
2	USG Kebidanan	45,000	65,000	110,000
3	USG (abdomen atas, abdomen bawah)	50,000	75,000	125,000
4	USG (abdomen atas+bawah, Mammae, Thyroid, Superficial)	60,000	115,000	175,000
5	USG 3 Dimensi	90,000	210,000	300,000
6	USG 4 Dimensi	120,000	280,000	400,000
7	Dopler	8,000	7,000	15,000
8	Spirometri	20,000	30,000	50,000
9	EEG	75,000	125,000	200,000
10	Audiometri	30,000	50,000	80,000
11	Echocardiography	90,000	210,000	300,000
12	Endoskopi :			-
	a. esofagogastro duodenoskopi	150,000	350,000	500,000
	b. kolonoskopi	195,000	455,000	650,000
	c. ligasi/ skleroterapi varices esofagus	180,000	420,000	600,000
13	Treadmill	100,000	200,000	300,000
14	CTG	20,000	25,000	45,000
15	EMG	75,000	75,000	150,000
			16. Refraktometer.....	
16	Refraktometer	20,000	15,000	35,000
17	Biometri	30,000	20,000	50,000
18	Profile Biofisik	75,000	100,000	175,000

(6) Besarnya tarif pelayanan Instalasi Rehabilitasi Medik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8, sebagai berikut :

NO	JENIS PELAYANAN	JASA SARANA (Rp)	JASA PELAYANAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
----	-----------------	------------------	---------------------	-------------

1	Latihan fisik	5,000	15,000	20,000
2	Infra Red Diathermy	10,000	15,000	25,000
3	Short Wave Diathermy	10,000	15,000	25,000
4	Electrical Stimulation	10,000	15,000	25,000
5	Ultrasound Nebulizer	15,000	15,000	30,000
6	Traksi Tumbal	17,500	20,000	37,500
7	Speech Therapy	5,000	15,000	20,000
8	Blue Light	-	-	-
8	IF/TENS	10,000	15,000	25,000
9	Ultra sound Diathermy	15,000	15,000	30,000
10	Parafin bath	10,000	15,000	25,000
11	Ocupational Therapy	10,000	15,000	25,000
12	Micro Wave Diathermy	10,000	15,000	25,000
13	Massage	5,000	15,000	20,000
14	Taping	5,000	25,000	30,000
15	Strapping	5,000	25,000	30,000
16	Drug Needle	5,000	25,000	30,000
17	Injeksi Intra Articular	5,000	25,000	30,000
18	Injeksi Peri Articular	5,000	25,000	30,000

(7) Besarnya tarif pelayanan Instalasi Bedah Sentral sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9, sebagai berikut :

a. operasi kecil

NO	KOMPONEN TARIF	KELAS III (Rp)
1	Jasa Sarana	550,000
2	Jasa pelayanan	750,000
	JUMLAH	1,300,000

b. operasi sedang

NO	KOMPONEN TARIF	KELAS III (Rp)
1	Jasa Sarana	750,000
2	Jasa pelayanan	1,500,000
	JUMLAH	2,250,000

c. operasi....

c. operasi besar

NO	KOMPONEN TARIF	KELAS III (Rp)
1	Jasa Sarana	1,200,000
2	Jasa pelayanan	2,063,000
	JUMLAH	3,263,000

d. operasi besar khusus

NO	KOMPONEN TARIF	KELAS III (Rp)
1	Jasa Sarana	1,500,000
2	Jasa pelayanan	4,200,000
	JUMLAH	5,700,000

(8) Besarnya tarif pelayanan persalinan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10, sebagai berikut :

a. Persalinan spontan/normal

No	KOMPONEN JASA	KELAS III (Rp)
1	Dokter kebidanan	520,000
2	Dokter Umum	300.000
3	Bidan	170,000
4	Asuhan keperawatan dan Asuhan Kebidanan	10,000
5	Kamar bersalin	175,000

b. persalinan dengan tindakan kecil

No	KOMPONEN JASA	KELAS III (Rp)
1	Dokter kebidanan	590,000
2	Asuhan keperawatan	10,000
3	Kamar bersalin	175,000

c. persalinan dengan tindakan sedang

No	KOMPONEN JASA	KELAS III (Rp)
1	Dokter kebidanan	750,000
2	Asuhan keperawatan/bidan	10,000
3	Kamar bersalin	175,000

d. pelayanan dokter pendamping persalinan

No	KOMPONEN JASA	KELAS III (Rp)
1	Dokter Sp.anak	150,000
2	Dokter umum jaga	75,000

(9) Besarnya.....

(9) Besarnya tarif pelayanan hemodialisa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11, sebagai berikut :

NO	JENIS PELAYANAN	JASA SARANA (Rp)	JASA PELAYANAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
1	HD Standar Laktat	460,000	140,000	600,000
2	HD Standar Asetat	495,000	155,000	650,000
3	Ultra Filtrasi	50,000	50,000	100,000
4	HD Re-Used	250,000	250,000	500,000

- (10) Besarnya tarif pelayanan Instalasi Pemulasaraan Jenazah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12, sebagai berikut :

NO	JENIS PELAYANAN	JASA SARANA (Rp)	JASA PELAYANAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
1	Penggunaan Kamar Jenazah	25,000	25,000	50,000
2	Pemulasaraan Jenazah	150,000	150,000	300,000

- (11) Besarnya tarif pelayanan visum et repertum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13, sebagai berikut :

NO	JENIS PELAYANAN	JASA SARANA (Rp)	JASA PELAYANAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
1	Pemeriksaan luar korban hidup	20,000	30,000	50,000
2	Pemeriksaan luar korban meninggal	22,000	33,000	55,000

BAB V

KERINGANAN DAN PEMBEBASAN BIAYA PASIEN

Pasal 17

Berdasarkan pertimbangan tertentu Direktur RSUD dapat memberikan keringanan, pengurangan dan pembebasan tarif layanan kesehatan bagi pasien yang dianggap tidak mampu.

BAB VI

TARIF LAYANAN KELAS II, KELAS I, KELAS UTAMA DAN VIP

Pasal 18

- (1) Penetapan tarif pelayanan Kesehatan Kelas II, Kelas I, Kelas Utama dan VIP diatur oleh Bupati sesuai ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

(2) Tarif

- (2) Tarif Pelayanan Kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berdasarkan pengajuan dari Kepala/Pimpinan Rumah Sakit.

BAB VII

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 19

Pada saat Peraturan Daerah ini mulai berlaku :

1. Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 38 Tahun 2004 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan pada Rumah Sakit Daerah Cibinong (Lembaran Daerah Kabupaten Bogor Tahun 2004 Nomor 38, Tambahan Lembaran Daerah kabupaten Bogor Nomor 195)

sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 4 Tahun 2006 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 38 Tahun 2004 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan pada Rumah Sakit Daerah Cibinong (Lembaran Daerah Kabupaten Bogor Tahun 2006 Nomor 249, Tambahan Lembaran Daerah kabupaten Bogor Nomor 21); dan

2. Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 5 Tahun 2006 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan pada Rumah Sakit Daerah Ciawi (Lembaran Daerah Kabupaten Bogor Tahun 2006 Nomor 250, Tambahan Lembaran Daerah kabupaten Bogor Nomor 22) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 16 Tahun 2008 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 5 Tahun 2006 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan pada Rumah Sakit Daerah Ciawi (Lembaran Daerah Kabupaten Bogor Tahun 2008 Nomor 16, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bogor Nomor 35);

dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 20

Peraturan Daerah ini berlaku pada tanggal 1 September 2011.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah.

Ditetapkan di Cibinong
pada tanggal 15 Juli 2011

BUPATI BOGOR,

ttd

RAHMAT YASIN

Diundangkan di Cibinong
pada tanggal 15 Juli 2011

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BOGOR,

ttd

NURHAYANTI

**LEMBARAN DAERAH KABUPATEN BOGOR
TAHUN 2011 NOMOR**

**PENJELASAN
ATAS
PERATURAN DAERAH KABUPATEN BOGOR
NOMOR 12 TAHUN 2011
TENTANG
TARIF PELAYANAN KESEHATAN KELAS III
PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH CIAWI DAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH CIBINONG**

A. UMUM

Kesehatan merupakan salah satu unsur kesejahteraan yang dapat mempertinggi derajat sumber daya manusia sebagai modal dalam pelaksanaan pembangunan. Oleh karena itu pembangunan kesehatan yang menyangkut upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit, dan pemulihan kesehatan harus dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan serta dilaksanakan secara bersama-sama antara pemerintah daerah dengan masyarakat.

Dengan status RSUD Ciawi dan RSUD Cininong sebagai PPK-BLUD upaya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan pencapaian pelayanan prima (*service excellence*) pada Rumah Sakit Umum Daerah Ciawi, perludilaksanakan penambahan jenis pelayanan dan peningkatan fasilitas pelayanan. Penambahan jenis pelayanan didasarkan atas kemampuan Rumah Sakit dalam menyediakan layanan yang bersangkutan. Pengembangan pelayanan kesehatan diwujudkan diantaranya dengan pembangunan gedung pelayanan, penambahan jenis pelayanan medis dan penunjang guna pemenuhan kebutuhan pelanggan.

Adapun ...

Adapun tarif pada RSUD Ciawi yang diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 16 Tahun 2008 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Ciawi dan RSUD Cibinong yang diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 15 Tahun 2006 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Cibinong belum mencantumkan biaya sarana dan pelayanan yang dikembangkan saat ini, dan sebagai RS yang menerapkan Pengelolaan Keuangan BLUD diharapkan akan mampu mengantisipasi dinamika masyarakat dan meningkatkan kemampuan dalam operasional Rumah Sakit.

Oleh karena hal tersebut tarif retribusi yang diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bogor tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan pada RSUD Ciawi dan RSUD Cibinong perlu dilakukan perubahan.

B. PASAL DEMI PASAL

Pasal 1

Cukup Jelas.

Pasal 2

Cukup Jelas.

Pasal 3

Cukup Jelas.

Pasal 4

Cukup Jelas.

Pasal 5

Cukup Jelas.

Pasal 6

Cukup Jelas.

Pasal 7 ...

Pasal 7

Cukup Jelas.

Pasal 8

Cukup Jelas.

Pasal 9

Cukup Jelas.

Pasal 10

Cukup Jelas.

Pasal 11

Cukup Jelas.

Pasal 12

Cukup Jelas.

Pasal 13

Cukup Jelas.

Pasal 14

Cukup Jelas.

Pasal 15

Cukup Jelas.

Pasal 16

Ayat (1)

Cukup Jelas.

Ayat (2)

Cukup Jelas.

Ayat (3)

Cukup Jelas.

Ayat (4)

Cukup Jelas.

Ayat (5)

huruf a

Ayat (5) ...

- Penggolongan jenis pemeriksaan pelayanan diagnostik radiologi :

- 1) Pemeriksaan Kecil :
 - a) Kepala
- 2) Pemeriksaan Sedang :
 - a) Vertebrae Lumbal
 - b) Vertebrae Thoracal
 - c) Vertebrae Cervical
 - d) Extremitas
- 3) Pemeriksaan Besar :
 - a) Thorax
 - b) Abdomen atas
 - c) Pelvis
 - d) Sinus Paranasal Axial dan Coronal
 - e) Mastoid Axial dan Coronal
 - f) Orbita Axial dan Coronal
 - g) Nasopharing Axial dan Copronal
 - h) Sella Axial dan Coronal
 - i) Laryng dan Tyroid

- 4) Pemeriksaan Canggih :
 - a) Whole Abdomen
- 5) Pemeriksaan Kontras Ringan :
 - a) BNO dengan Sonde
 - b) Appendicogram
- 6) Pemeriksaan ...
- 6) Pemeriksaan Kontras sedang :
 - a) Sistogram
 - b) Urethrogram
 - c) BNO – IVP
 - d) Fistulography
 - e) OMD
 - f) Oesophagogram
- 7) Pemeriksaan Kontras Berat :
 - a) Uretherocystogram bipolar
 - b) HSG
 - c) Follow Through
 - d) Colon in loop

huruf b.

Cukup Jelas.

Ayat (6)

Cukup Jelas.

Ayat (7)

- Penggolongan jenis tindakan Operasi :

I. BEDAH UMUM

A. Operasi Besar Khusus :

1. Karsinoma Thyroid
2. Superfisial parotidectomy, Total parotidectomy
3. Radical mastectomy
4. Maxillectomy ...
4. Maxillectomy /Mandibulektomy
5. Herniorraphy dengan mesh graft dua sisi
6. Hernia Strangulata dengan reseksi usus
7. Mile's operation
8. Hemikolektomy kanan / kiri
9. abdominoperineal pullthrough

10. cholecystectomy dengan penyulit biliodigestive
11. perforasi gaster / duodenum / usus halus / colon
12. radical neckdirection
13. cholecystectomy dengan laparoscopi
14. Appendectomy dengan Laparoscopi
15. herniotomy dengan Laparoscopi
16. Thoracotomy
17. Laparotomy dengan adhesiolysis luas
18. laparotomy dengan multiple organ injury
19. Repair fraktur mandibula.
20. Labioplasty
21. Palatoplasty
22. Hernioraphy ...
 22. Hernioraphy dengan mesh graft satu sisi
 23. Hernioraphy tanpa mesh graft dua sisi
 24. Higroma colli
 25. Wide excision dengan graft
 26. Skin graft luas
 27. Cholecystectomy
 28. Cimino
 29. CAPD
 30. Stripping Varices
 31. Invaginasi
 32. Laparotomy pada appendicitis perforasi difusa
 33. Herniotomy femoralis
 34. Hernioraphy umbilicalis / incisional dengan atau tanpa mesh graft
 35. Rekonstruksi pasca trauma
 36. Gynnaecomastia bilateral
 37. Hemorrhoidectomy dengan stapler gun
 38. Colostomy per laparotomy

B. Operasi Besar

1. Appendectomy phlegmonosa, gangrenosa, perlengketan
2. Herniotomy ...

2. Herniotomy anak
3. Hernia inguinalis/scrotalis unilteral
4. Ligasi tinggi varicocelle/hidrocelle
5. Orchidectomy unilateral
6. Eksisi FAM Multiple / bilateral
7. Gynaecomastia unilateral
8. Explorasi undecensus testis / orchidectomy
9. Hemorrhoidectomy
10. Repair prolaps recti dengan Thiersch procedure
11. Amputasi ekstremitas atas / bawah / jari multiple
12. Debridement / necrotomy luas
13. Colostomy
14. Explorasi kista duktus thyroglossus
15. Explorasi dan extirpasi Baker's Cyst
16. Paraanal fistel
17. WSD dalam narkose

C. Operasi Sedang ...

C. Operasi Sedang

1. Appendectomy tanpa penyulit
2. Eksisi FAM / Soft Tissue Tumor
3. Venasectie
4. WSD dengan anestesi lokal
5. Amputasi 1 jari
6. Lymphadenectomy / open biopsi
7. Sirkumsisi dalam narkose
8. Explorasi / extirpasi ganglion dalam narkose
9. Extirpasi tumor kulit
10. Skin graft kecil
11. Lobuloplasty
12. Fasciotomi

II. Bedah Ortopedi

A. Operasi Besar Khusus

1. Hip disarticulation, Shoulder disarticulation, Hemiarthroplasty

2. Limb Salvage procedure,
hemipelvectomy, fore quarter
amputation
3. Arthroscopy meniscus repair
4. Lateral ...
4. Lateral collateral ligament
reconstruction
5. Medial Collateral reconstruction
6. Shoulder hemiarthroscopy
7. Anterior Cruciate ligament
reconstruction
8. Posterior Cruciate ligament
reconstruction
9. Recurrent shoulder dislocation repair
TUBS and AMBRI
10. Total knee replacement
11. Total shoulder replacement
12. Rotator Cuff repair by arthroscopy
13. Revisi TKR/ACL
14. Debridement and anterior fusion in
TB spine + stabilization
15. Open reduction of spinal fracture +
stabilization
16. Anterior disectomy for correction of
scoliosis
17. Open door laminoplasty
18. Decompression laminectomy for HNP
, Tumor and spinal stenosis
19. Posterior ...
19. Posterior lumbar interbody fusion
(PLIF) + Posterior/anterior stabilization
20. Total disc replacement (Multilevel)
21. Scoliosis correction with thoracoscopy
22. Fracture acetabulum 1 collum – ORIF
23. Fracture pelvis simple – Fiksasi
eksterna pelvis ORIF Fracture pelvis
simple
24. Multiple fracture tulang panjang –
MIPO / ORIF
25. Fracture artikuler – MIPO / ORIF
Artikuler
26. Fracture acetabulum dan pelvis – ORIF
acetabulum dan pelvis

27. Joint leg inequality – bone lengthening transport
28. Neglected case – bone reconstruction
29. Tendon – flexor (ekstremitas atas) , defect grafting (Single)
30. Nerve digital , injury , Microsurgical (single)
31. Nerve ulnar , entrapment , transposition
32. Elbow , Tennis Elbow , release
33. Elbow ...
33. Elbow (Medical epicondyle) , fracture , excision bony fragment
34. Jari, various lesions, amputasi (Multiple)
35. Artery, large, injury, microsurgical repair (Multiple)
36. Sendi (Wrist) , Various lesion , Arthodesis
37. Nerve-Digital, Injury, Microsurgical repair (Multiple)
38. Nerve (Ekstremitas atas) , major , injury , microsurgical repair (single)
39. Thumb , paralysis , opponens plasty
40. Jari, deformity, intrinsic muscle release/transfer/extensor relocation
41. Jari, deformities, major reconstruction procedure
42. Jari, fracture / dislocation , reduksi terbuka dan fiksasi interna (Multiple)
43. Head-face, trauma, craniofacial approach reduction and fixation
44. Sendi (Jari) , various lesions , replacement arthroplasty
45. Kulit ...
45. Kulit dan jaringan subkutis , defect (deep) staged distant flap (Division)
46. Kulit dan jaringan subkutis , defect (multiple digits) staged local flap (division)
47. Nerve defect , periferal graft
48. Nerve various lesions , primary/secondary suture
49. Jari, Swan neck/Boutonniere deformity (single) , koreksi

50. Jari, deformities ,koreksi
 51. Jari, Syndactyli (single) koreksi
 52. Jari, Polidactyli, amputasi with rekonstruksi
 53. Sendi (jari) , Contracture, capsulectomy/capsulotomy
 54. Nerve digital, injury, primary repair
 55. Jari, Macrodactyli, debulking
 56. Total Hip Replacment (THR)
 57. Revisi THR (Hemiarthroplasty)
 58. Total patellectomy , Corrective osteotomy surgery , Wide excision tumor jinak, curretage + bonegraft
59. Marginal ...
59. Marginal margin excisi – bone tumor ,open biopsytumor di spine
 60. Limb abaltion : above/below knee dan ekstremitas atas, synovectomy
 61. Wide excision/radical excision tumor extrimitas atas
 62. Athroscopy remove loose body
 63. Arthroscopy debridement
 64. Arthroscopy meniscectomy, arthroscopy synevectomy
 65. Arthroscopy remove loose body
 66. Removal of implants (plate, nail, screw)
 67. Discograf multilevel
 68. IDET 1 (1level)
 69. Open discectomy (1level)
 70. Debridement and anterior fusion in TB Spine
 71. Open reduction fusion / alat transverse fusion
 72. Micro endoscopic dissection (1level)
 73. Micrisopic disectomy (1level)
 74. Laminectomy (1level) pada simple spine stenosis
75. Open ...
75. Open distectomy multilevel
 76. IDET Multilevel

- 77. Joint Stffness - Liberation
- 78. MIPO
- 79. Removal Implant > 1
- 80. Instantbility , joint infection -
Arthodesis
- 81. CDH
- 82. Osteotomy
- 83. CTEV
- 84. CP Correction
- 85. Tendon (Ekstrimitas Atas)
contracture, tenotomy
- 86. Kulit dan jaringan subkutis ,
Laceration (Superfisial) of more
than 7cm, repair
- 87. Sendi (jari) , various lessons ,
arthrodesis
- 88. Nerve, various lessons , biopsy
- 89. Kulit dan jaringan subkutis , defect
(single digit) , free full thickness
graft
- 90. Jari, various lesions, Ray amputasi
(single)
- 91. Nerve (Ekstrimitas atas) ,
entrapment syndrom (others)
- 92. decompression ...

- 92. decompression (unilateral)
- 93. Nerve (Ekstrimitas atas), Guyon's
tunnel syndrome , release
(unilateral)
- 94. Tendon sheath (Ekstrimitas atas), De
Quervain's (unilateral) release
- 95. Tendon sheath (Ekstrimitas atas),
trgger jari (multiple) release
- 96. Jari, defect/contracture (single)
rekonstruksi
- 97. Jari, trauma, terminalisation (single)
- 98. Jari, closed fracture/dislocation ,
reduksi terbuka dan fixation (single)
- 99. Jaringan lunak (palmar space)
abcess, drainage
- 100. Jari, defect/contracture (multiple)
rekonstruksi
- 101. Jari, ring constriction (single),
koreksi

- 102. Jari, deformities, osteotomy
- 103. Tendon-Flexor (Ekstrimitas atas) injury , tendon graft
- 104. Tendon-Flexor (Ekstrimitas atas) adhesion, tenolysis (multiple)
- 105. Nerve ...
- 105. Nerve (Ekstrimitas atas) , carpal tunnel syndrome , release (bilateral with endoneurolysis)
- 106. Nerve (Ekstrimitas atas), entrapment syndrome (others), decompression (bilateral)
- 107. Nerve (Ekstrimitas atas), entrapment syndrome (others), decompression with nerve transposition/endoneurolysis
- 108. Nerve (Ekstrimitas atas), guyon's tunnel syndrome, release (bilateral with endoneurolysis)
- 109. Thumb , deformities, koreksi
- 110. Jari, tumors, excision with dissection of neurovascular bundle
- 111. Carpus, delayed/non union , rekonstruksi
- 112. Jari, ring construction (multiple) , koreksi
- 113. Jari, Syndactyli (multiple)
- 114. Tendon – Flexor (ekstrimitas atas) , adhesion, tenolysis (multiple)
- 115. Hewmiarthroplasty ...
- 115. Hewmiarthroplasty, ORIF = Acetabulum
- 116. Arthroscopy Hip
- 117. Eksisi tumor Jaringan Lunak ukuran kecil (Marginal margin exci)
- 118. Limb ablasi 1 jari (Toe)
- 119. Ray amputation , bonegraft only, bone open biopsy,
- 120. marginal margin excisi soft tissue
- 121. Arthroscopy diagnostic
- 122. Open knee debridement
- 123. Arthroscopy debridement knee
- 124. Biopsy vertebra (1 level)
- 125. Manipulation & reduction of simple

fracture and dislocation with
general anaesthesia

- 126. Faset block (1 level)
- 127. Foraminal block (1 level)
- 128. Discograph (1 level)
- 129. Facet block (multilevel)
- 130. Foraminal block (multilevel)
- 131. Fraktur + internal fiksas
- 132. Fraktur + eksternal fiksasi
- 133. Fraktur ...

133. Fraktur tulang panjang – ORIF dan
implant removal (long bone) single

B. Operasi Besar

- 1. Angkat K-Wire Tanpa
Anestesi/regional anestesi
- 2. Tendon Sheath & jaringan sub kutis,
ganglion/ small bursa, excision
- 3. Sendi (ekstremitas atas), Rush Rods/
wires/screws removal
- 4. Nail bed, laceration, repair (single)
- 5. Tendon- extensor (ekstremitas atas)
injury, repair (single)
- 6. Tendon sheath (ekstremitas
atas), tenosynovitis (single),
drainage
- 7. Jari, injury, debridement
- 8. Jari, superfisial infection, drainage
- 9. Jari, wart/ com/ naevus, excision
- 10. Jari, various, amputasi (single)
- 11. Jari, deep infection, drainage
- 12. Jari, extra digit, amputasi
- 13. Jari ...
- 13. Jari, crush injury (simple), wound
debridement
- 14. Tendon sheath (ektremitas atas),
ganglion/ villo nobular synovitis,
excision
- 15. Tendon sheath (ektremitas atas),
trigger jari (single) release

16. Jari, Sacr, revision osteotomy
17. Jari/ digit, stump, revision
18. Nail bed, laceration, repair (multiple)
19. Jari, foreign body (superficial),
removal with mobilizat
of neurovascular bundle
20. Jari, jaringan lunak tumor, excision
21. Tendon sheath (ekstermitas atas)
bowstinging/ entrapment, pulley
rekontruksi
22. Tendon sheath (ekstermitas atas),
tenosynovitis (multiple), drainage
23. Carpus ...
23. Carpus, fracture/dislocation, reduksi
terbuka dan fiksasi interna
24. Jari, crush injury (complex) wound
debridement
25. ORIF, DHS
26. Mayor desloughing, wound
debridement of the spine
27. Plaster application of extremity &
spine
28. Closed reduksi + pemasangan gips
29. Nekrotic tissue – kompartemen otot
– debridement
30. Jaringan granulasi
31. Nekrotik tissue > 1 kompartemen –
debridement - STSG

III. Kebidanan dan Penyakit Kandungan

A. Operasi Besar Khusus

1. Histerektomi + Kista Ovarium
2. Sectio Saesarea bekas SC + MOW
3. Histerektomi
4. Sectio ...
4. Sectio Saesarea bekas SC
5. Sectio Saesarea + MOW
6. Rekontruksi Tuba
7. Tumor Ganas Ovarium

B. Operasi Besar

1. Sectio caesaria
 2. Kista Ovarium
 3. Kehamilan ektrauterin Terganggu (KET)
 4. Myomektomi
 5. Laparotomi
- C. Operasi Sedang**
1. Tubektomi post partum
 2. EV.EF
 3. Embriotomi
 4. Myom Geburt
 5. Rupture Fornix
 6. Manual Placenta
- D. Operasi Kecil**
1. Kuretase, D/C
 2. Laparoscopi diagnostic
 3. Kista Garner, Kista Bartholine
 4. Angkat IUD dengan Narkose
 5. Biopsi
 6. Eksplorasi, re-hecting
 7. LS (Laporoscopy Sterilisasi)
 8. Pertubasi

IV. THT

A. Operasi Besar Khusus

1. Denker Prosedur + Ekstripsi Massa Sinus Maksilaris
2. Caldwelluc (CI) + Antrosotomi + EIN Bilateral
3. Ekstripsi ...
3. Ekstripsi Polip Nasi + Antrosotomi + EIN Bilateral
4. Mastoidektomi
5. Timpanoplasty
6. Caldwelluc (CI) + Antrosotomi + EIN Bilateral
7. Ekstripsi Polip Nasi + EIN Bilateral
8. Antrostomi + EIN Bilateral
9. Ekstripsi Angiofibroma Nasofaring
10. Ekstripsi Massa Tumor Kavum Oral
11. Insisi + evakuasi abses leher dalam multiple
12. Ekstrasi corpus alienum esophagus

B. Operasi Besar

1. Septum reseksi
2. Tonsilektomi + Adenoidektomi
3. Caldwell luc (CI) prosedur
4. Ekstripsi Polip nasi
5. Ekstripsi Kista preaurikuler kongenital
6. Tonsilektomi + Faringoplasty
7. Fronto ethmoidectomi, ekstra nasal
8. Ekstripsi polip nasi + Ethmoidectomy intra nasal (EIN)

unilateral

9. Antrostomy + Ethmoidectomy intra nasal (EIN) unilateral
10. Palatoplasty
11. Trakeostomi

12. Insisi ...

12. Insisi + Evakuasi abses leher dalam tunggal
13. Tampon Belloque prosedur

c. Operasi Sedang

1. Antrostomi sinus maksilaris
2. Tonsilektomi
3. Biopsi / eksplorasi nasofaring
4. Ekstraksi polip liang telinga
5. Ethmoidektomi intra nasal (EIN)
6. Ekstraksi Corpus alienum faring dan hipofaring

V. Mata

A. Operasi Besar Khusus

1. Operasi kombinasi besar khusus I dengan besar
2. Rekonstruksi blowout fracture
3. Dacryocystrohinostomi
4. Orbitotmi anterior
5. Orbitotomi lateral
6. Reposisi retina
7. Ekstraksi Katarak (ECCE / ICCE / PHACO) + IOL
8. Repair Ptosis Kongenital
9. Repair cornea
10. Repair palpebra dengan ruptur canalis lacrimalis
11. Enukleasi / eviserasi + DFG (Dermofatgraft)
12. Phaco + IOL

B. Operasi Besar

1. Ekstraksi Katarak (ECCE / ICCE)
2. Trabekulektomi
3. Paracentesa ...
3. Paracentesa
4. Hecting sclera
5. Repair palpebra dengan ruptur margo
6. Eviserasi
7. Enukleasi
8. Flap conjunctiva
9. Reposisi strabismus
10. Pteriplasty
11. Sics/ Ecce + IOL

c. Operasi Sedang

1. Ekstripasi pterygium (bare sclera)
2. Ekstripasi lipoma / bowen's tumor pada conjunctive/ kista
3. Ekstripasi Xantelasma

4. Repair palpebra tanpa penyulit
5. Iridektomi perifer
6. Tarsoraphi
7. Eviserasi + DFG
8. E nukleasi

D. Operasi Kecil

1. Probing duktus nasolakrimalis
2. Insisi hordeolum, khalazion, granuloma
3. Ekstirpasi corpus alienum conjunctiva/ cornea
4. Spooling mata post trauma kimia
5. Ekstirpasi lithiasis
6. Extirpasi Pterigium + Graft
7. Repair Socket

Ayat ...

Ayat (8)

- Penggolongan Jenis Tindakan Persalinan :

1. Persalinan Spontan/Normal.
2. Persalinan + Tindakan Keil
 - a. Partus Spontan + Induksi
3. Persalinan + Tindakan Sedang
 - a. Induksi + Partus Spontan + Plasenta Manual
 - b. Induksi + partus Ekstrasi Vakum/ Ekstrasi Forcep
 - c. Pasang Folley Cervix

Ayat (9)

Cukup Jelas.

Ayat (10)

Cukup Jelas.

Ayat (11)

Cukup Jelas.

Pasal 17

Cukup Jelas

Pasal 18

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Pasal 57, Pasal 58, dan Pasal 59.

Pasal 19

Cukup Jelas.

Pasal 20

Cukup Jelas

TAMBAHAN LEMBARAN DAERAH KABUPATEN BOGOR NOMOR 59